



PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN K3 DI TEMPAT

Perusahaan membangun metode sistematis untuk pengukuran dan pemantauan kinerja K3 secara teratur sebagai satu kesatuan bagian dari keseluruhan sistem manajemen Perusahaan.



Pemantauan melibatkan pengumpulan informasi-informasi berkaitan dengan bahaya K3, berbagai macam pengukuran dan penelitian berkaitan dengan resiko K3, jam lembur tenaga kerja serta penggunaan peralatan/mesin/perlengkapan/bahan/material beserta cara-cara penggunaannya di tempat kerja. Pengukuran kinerja K3 dapat berupa pengukuran kualitatif maupun pengukuran kuantitatif kinerja K3 di tempat kerja.

Pengukuran dan Pemantauan bertujuan antara lain untuk :

1. Melacak perkembangan dari pertemuan-pertemuan K3, pemenuhan Tujuan K3 dan peningkatan berkelanjutan.
2. Memantau pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja.
3. Memantau kejadian-kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
4. Menyediakan data untuk evaluasi keefektifan pengendalian operasi K3 atau untuk mengevaluasi perlunya modifikasi pengendalian ataupun pengenalan pilihan pengendalian baru.

Daftar Isi:

Halaman 01	Pengukuran dan Pemantauan K3 di Tempat Kerja
Halaman 03	Statistik Kecelakaan Bulan November 2021
Halaman 04	Kudis dan Kurap
Halaman 05	Peran dan Manfaat Hutan Mangrove Bagi Lingkungan Hidup

5. Menyediakan data untuk mengukur kinerja K3 Perusahaan baik secara proaktif maupun secara reaktif.
6. Menyediakan data untuk menilai kompetensi personil K3.
7. Menyediakan data untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja Perusahaan.

Perusahaan mendelegasikan tugas pemantauan dan pengukuran kinerja K3 kepada Ahli K3 Umum Perusahaan atau Sekretaris Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja termasuk anggota-anggota di bawah kewenangan Ahli K3 Umum Perusahaan.



Hasil dari pemantauan dan pengukuran kinerja K3 dianalisa dan digunakan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan kinerja K3 ataupun kebutuhan perlunya tindakan perbaikan ataupun tindakan-tindakan peningkatan kinerja K3 lainnya.

Pengukuran kinerja K3 menggunakan metode pengukuran proaktif dan metode pengukuran reaktif di tempat kerja. Prioritas pengukuran kinerja K3 menggunakan metode pengukuran proaktif dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja K3 dan mengurangi kejadian kecelakaan kerja di tempat kerja.

Termasuk dalam pengukuran proaktif kinerja K3 antara lain :

1. Penilaian kesesuaian dengan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja.
2. Keefektifan hasil inspeksi dan pemantauan kondisi bahaya di tempat kerja.
3. Penilaian keefektifan pelatihan K3.
4. Pemantauan Budaya K3 seluruh personil di bawah kendali Perusahaan.
5. Survey tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
6. Keefektifan hasil audit internal dan audit eksternal Sistem Manajemen K3.
7. Jadwal penyelesaian rekomendasi-rekomendasi penerapan K3 di tempat kerja.
8. Penerapan program-program K3.
9. Tingkat keefektifan partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
10. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di tempat kerja.
11. Penilaian aktivitas kerja yang berkaitan dengan resiko k3 Perusahaan.

Termasuk dalam pengukuran reaktif kinerja K3 antara lain :

1. Pemantauan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
2. Tingkat keseringan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).

3. Tingkat hilangnya jam kerja akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
4. Tuntutan tindakan pemenuhan dari pemerintah.
5. Tuntutan tindakan pemenuhan dari pihak ke tiga yang berhubungan dengan Perusahaan.

Perusahaan menyediakan peralatan-peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 seperti alat pengukur tingkat kebisingan, pencahayaan, gas beracun dan alat-alat lainnya sesuai dengan aktivitas operasi perusahaan yang berkaitan dengan K3.

Perusahaan juga menggunakan komputer dan program-program komputer sebagai alat untuk menganalisa hasil pemantauan dan pengukuran kinerja K3 di tempat kerja.

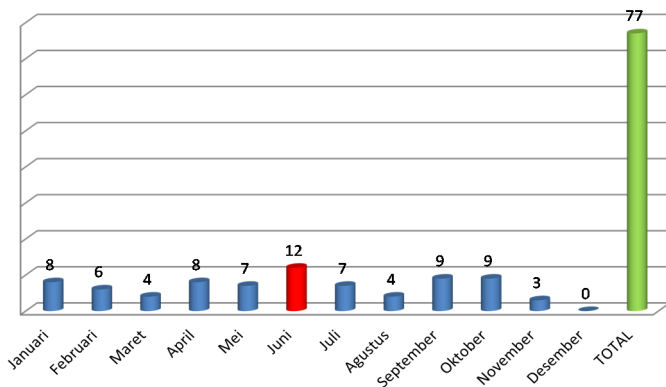
Keseluruhan alat-alat yang digunakan dalam pemantauan dan pengukuran kinerja K3 dikalibrasi secara berkala dan disesuaikan pengaturan nilai besaran satuannya sesuai dengan standar nilai besaran satuan yang berlaku baik Internasional maupun secara lokal.



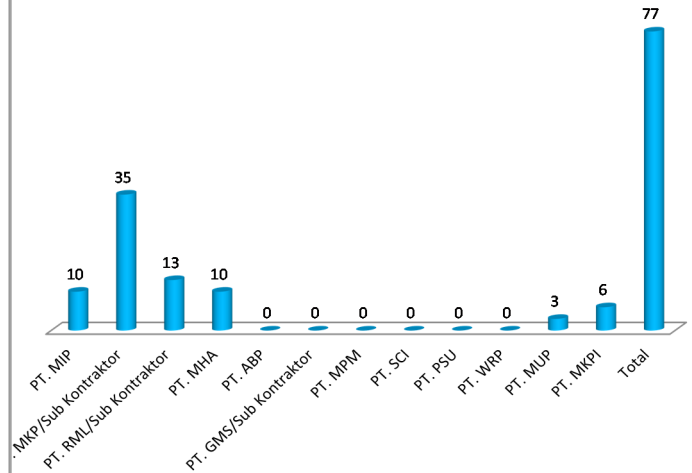
Perusahaan tidak menggunakan alat-alat yang tidak dikalibrasi dengan tepat ataupun yang sudah mengalami kerusakan untuk melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 di tempat kerja.

Kalibrasi dan perawatan alat ukur pemantauan dan pengukuran kinerja K3 dilaksanakan oleh personil ahli terhadap pelaksanaan kalibrasi dan perawatan alat-alat ukur yang digunakan.

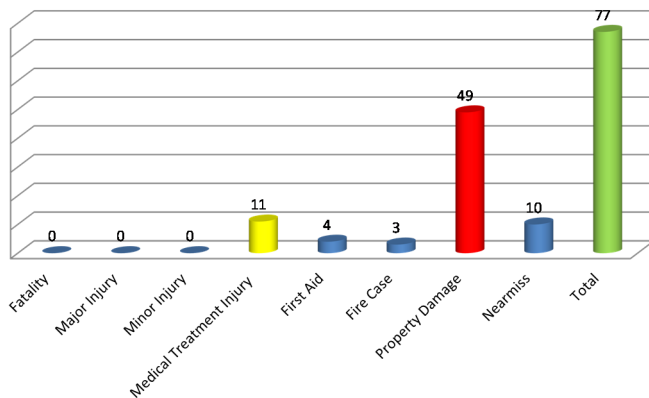
Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan Tahun 2021



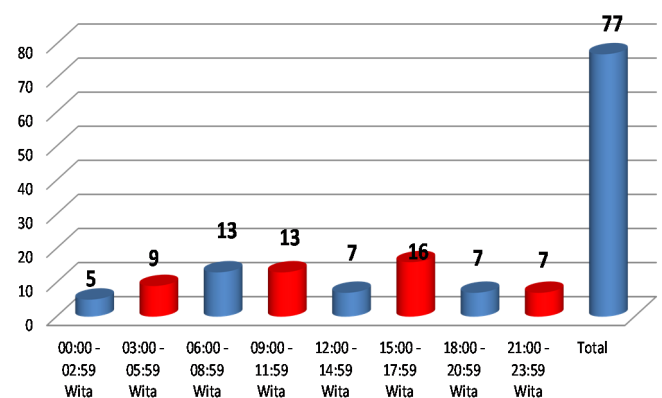
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan



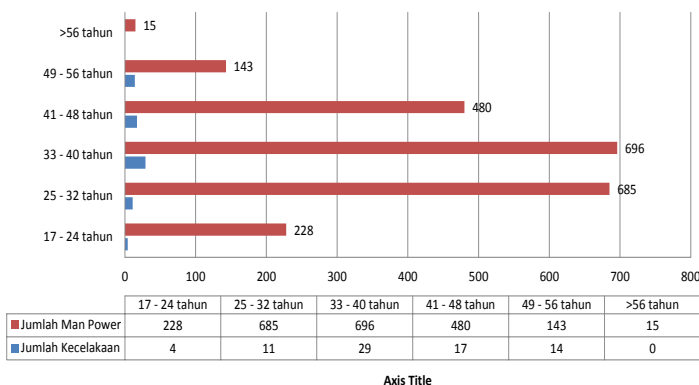
Jumlah Kelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan



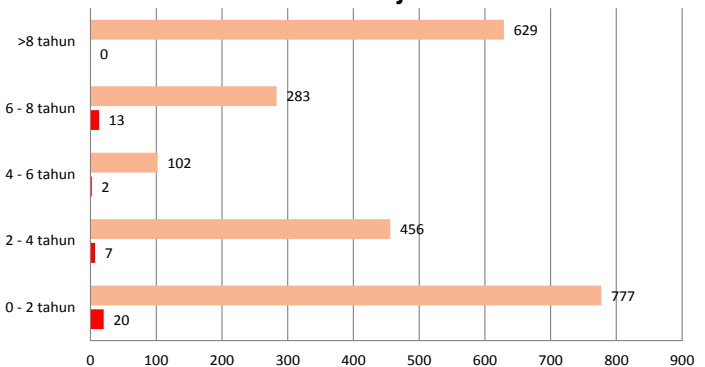
Penggolongan Accident Berdasarkan waktu kejadian



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Usia



Penggolongan Jumlah Accident Berdasarkan Masa Kerja



Pada periode bulan November 2021 telah terjadi 3 kasus *incident/accident* dengan kategori sebagai berikut :

- *Nearmiss* : 0 kasus
- *Property Damage* : 3 kasus
- *Fire Case* : 0 kasus
- *Mayor Injury* : 0 kasus
- *First Aid Injury* : 0 kasus
- *Medical Treatment* : 0 kasus
-

Safety Motto

1 Menit membuat Peraturan safety

1 Jam melakukan Safety Meeting

1 Minggu merencanakan Program Safety

1 Bulan mengimplementasikannya

1 Tahun memenangkan *Safety Award*

Seumur Hidup membuat Pekerja aman

Tetapi hanya,

1 Detik untuk menghancurkannya hanya dengan Satu Kecelakaan

KENALI DAN HINDARI MASALAH PENYAKIT KULIT KURAP & KUDIS

➔ Apa perbedaannya?

Kurap dan kudis adalah masalah kulit yang ditandai dengan munculnya ruam. Ruam kurap dan kudis ini pun tampak serupa, sehingga banyak orang yang sulit membedakan antara kurap dengan kudis. Selain bercak atau ruam yang tampak mirip, kurap dan kudis sama-sama mudah menular.

Sangat penting membedakan kondisi ini karena memiliki penyebab dan perawatan yang berbeda. Nah, berikut perbedaan antara kurap dan kudis yang perlu kamu ketahui:

➔ Kurap

Kurap atau di dunia medis disebut dengan *tinea corporis* adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur. Hal yang membedakan dengan kudis, ruam atau bercak kurap berbentuk seperti cincin. Bercak berbentuk cincin ini paling sering muncul di lengan dan kaki. Meski begitu, bercak juga dapat berkembang di mana saja di tubuh seseorang, seperti di telapak kaki, yang dikenal sebagai *tinea pedis* atau kaki atlet, kulit kepala, disebut *tinea capitis* atau daerah selangkangan, yang dikenal sebagai *tinea cruris*.



Bercak kurap umumnya berwarna merah, merah muda, cokelat, atau abu-abu. Bercak yang mungkin lebih terang atau jernih di bagian tengah, sehingga membuatnya tampak seperti cincin. Bercak ini dapat timbul perlahan, dapat menyebar ke area lain di tubuh dan menimbulkan gatal-gatal. Biasanya, kurap ditularkan saat seseorang berbagi handuk, pakaian, atau pisau cukur dengan orang lain. Selain itu tidak mengeringkan kaki dengan benar setelah kaki basah juga bisa menyebabkan kurap.



➔ Kudis

Kudis atau biasanya di sebut *scabies* disebabkan oleh tungau yang disebut *Sarcoptes scabiei*. Tungau hidup dan bertelur di dalam lapisan kulit pertama. Gejala kudis bisa memakan waktu hingga enam minggu untuk muncul. Selama itu, tungau tersebut hidup, berkembang biak, dan menyebar atau menularkan ke orang lain.

Kudis juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui kontak dengan barang-barang yang telah digunakan oleh orang yang terinfeksi. Misalnya, saat kamu berbagi tempat tidur, sprei, selimut atau pakaian, dengan orang yang mengidap kudis.



Sama seperti kurap, ruam penyebab kudis juga menimbulkan gatal-gatal. Namun, bedanya dengan kurap, bercak kudis biasanya memiliki benjolan kecil seperti jerawat di dalamnya.

Terkadang, kamu juga melihat seperti ada seperti jalur kecil di kulit. Di sinilah tungau betina sedang menggali. Jalur ini bisa berupa garis berwarna kulit atau abu-abu. Kudis harus didiagnosis oleh dokter dan diobati dengan obat resep yang disebut skabisida. Jika kamu didiagnosis mengidap kudis, pastikan mengikuti petunjuk pengobatan sepenuhnya karena kemungkinan penyakit ini kambuh kembali sangat mungkin terjadi.



Berikut ini beberapa langkah yang perlu anda lakukan untuk mencegah masalah gangguan pada kulit:

1. Jaga kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal
2. Hindari kontak fisik dengan penderita penyakit kulit menular
3. Hindari berbagi penggunaan barang-barang pribadi, seperti handuk, pakaian, pisau cukur dan lainnya
4. Hindari menggaruk area yang gatal
5. Hindari menggunakan sabun yang berbahan kimia
6. Hindari mengenakan pakaian yang basah atau ketat
7. Jangan menggunakan pakaian yang sama tanpa diganti lebih dari 1 hari.
8. Mencuci tangan, pakaian, handuk, sprei secara rutin

Jika Anda mengalami ruam pada kulit yang tidak kunjung membaik, Anda dapat langsung konsultasi ke Klinik PT. MIP.

Semakin cepat diobati, semakin menurun pula risiko penyebaran penyakit ke area tubuh yang lainnya. Dengan begitu, Anda tetap bisa beraktivitas dengan nyaman tanpa terganggu masalah kulit.

Peran dan Manfaat Hutan Mangrove Bagi Lingkungan Hidup



(Sumber : sains.kompas.com)

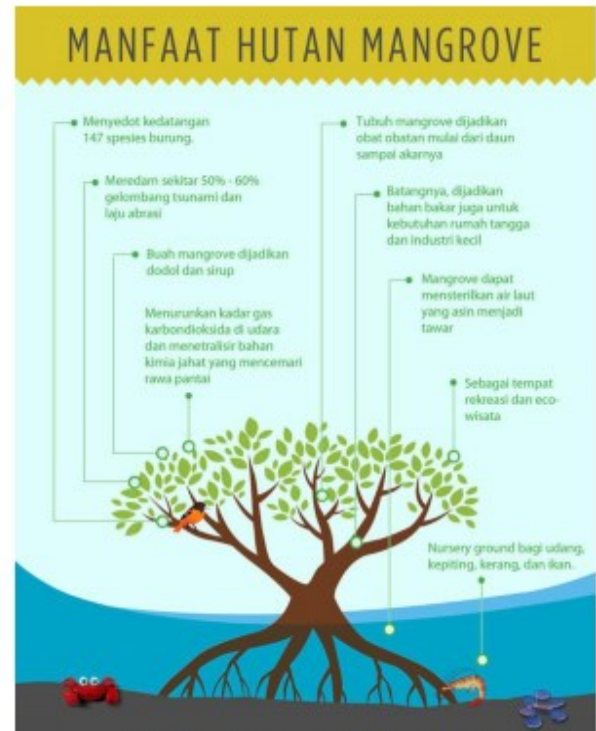
Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Tanaman mangrove tidak dilindungi/dilarang untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut, misalnya dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku kosmetik/farmasi atau bahan tambahan tekstil (Dirjen P2HP, 2015).

Pada saat air laut pasang, tanaman ini akan terlihat sedang berada di laut. Sedangkan pada saat surut, tanaman ini akan terlihat berada di dataran. Letak dari tanaman bakau dipengaruhi oleh jarak tumbuhnya antara dataran dan lautan.



(Sumber: merdeka.com)

Sedangkan Hutan mangrove merupakan sekumpulan pepohonan yang tumbuh di area sekitar garis pantai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut serta berada pada tempat yang mengalami akumulasi bahan organik dan pelumpuran. Hutan mangrove yang juga biasa dikenal dengan sebutan hutan bakau ini merupakan sebuah ekosistem yang bersifat khas karena adanya aktivitas daur penggenangan oleh pasang surut air laut. Pada habitat ini hanya pohon mangrove / bakau yang mampu bertahan hidup dikarenakan proses evolusi serta adaptasi yang telah dilewati oleh tumbuhan mangrove.



(Sumber: umum-pengertian.blogspot.com)

1. Mencegah Erosi Pantai

Hutan mangrove menjadi salah satu tempat yang bisa menjaga perbatasan antara kawasan darat dan laut. Erosi pantai akan terus menggerus permukaan bumi sehingga mengancam lingkungan manusia. Hutan mangrove menjadi salah satu sarana yang sangat penting untuk menyelamatkan garis pantai dari perairan laut.

2. Menjadi Katalis Tanah dari Air Laut

Tanah bisa masuk ke dalam air laut secara terus menerus, karena bagian tanah tersebut bersentuhan secara langsung dengan air laut. Untuk mencegah hal ini maka manfaat hutan mangrove secara ekologis menjadi sumber yang sangat jelas untuk melindungi tanah disekitar laut. Tanah akan menjadi lapisan yang lebih padat dengan adanya pohon mangrove, sehingga hal ini akan menyelamatkan tanah agar tidak terus tergerus oleh air laut.

3. Habitat Perikanan

Kawasan hutan mangrove adalah salah satu tempat yang paling nyaman untuk beberapa jenis mahluk hidup dan organisme. Beberapa spesies seperti

udang, ikan, dan kepiting banyak berkembang biak di kawasan hutan mangrove.

4. Memberikan Dampak Ekonomi yang Luas

Pohon mangrove yang banyak ditanam pada hutan mangrove bisa dipanen seperti jenis tumbuhan lainnya. Manfaat hutan mangrove bagi manusia berguna untuk diolah menjadi berbagai benda hiasan atau kerajinan. Upaya ini sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

5. Sumber Pakan Ternak

Pohon mangrove juga bisa dijadikan sebagai alternatif pengganti makanan ternak. Pohon mangrove yang telah dihancurkan dan digiling menjadi bubuk pakan ternak yang mengandung nutrisi sangat baik untuk pertumbuhan ternak seperti sapi, kambing atau unggas. Nutrisi seperti mineral, protein, dan kalori akan meningkatkan perkembangan ternak. Selain itu pohon mangrove juga mengandung tanin dan bahan alami lainnya.

6. Mencegah Pemanasan Global

Pemanasan global memang menjadi ancaman yang sangat serius untuk alam dan manusia. Tanaman mangrove menjadi salah satu penopang pemanasan dari perairan laut. Selain itu mangrove juga berperan untuk mengatasi masalah banjir pada kawasan pesisir.

7. Sumber Pendapatan Bagi Nelayan Pantai

Masyarakat yang tinggal di kawasan pantai biasanya banyak bekerja sebagai nelayan. Manfaat kawasan hutan mangrove menjadi tempat yang paling sesuai untuk pembibitan ikan, udang dan berbagai potensi habitat laut lainnya. Kawasan hutan mangrove telah membantu menjaga ketersediaan sumber daya ikan di laut yang tidak akan habis. Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh nelayan sebagai sumber mata pencahariannya.

8. Menjaga Kualitas Air dan Udara

Kawasan hutan mangrove juga membantu manusia dalam mendapatkan air bersih dan udara yang segar. Kawasan hutan mangrove memiliki fungsi untuk menyerap semua kotoran yang berasal dari sampah manusia maupun kapal yang berlayar di laut. Manfaat hutan mangrove bagi kehidupan adalah akan menyerap semua jenis logam berbahaya dan membuat kualitas air menjadi lebih bersih. hutan mangrove sebagai penghasil oksigen (O₂) dan penyerap gas karbondioksida serta sebagai pencegahan abrasi.

9. Pengembangan Kawasan Pariwisata

Kawasan hutan mangrove bisa dikembangkan menjadi salah satu objek wisata. Dengan cara ini maka hutan mangrove akan menjadi tujuan wisata dari berbagai daerah maupun mancanegara. Pariwisata akan memberikan dampak ekonomi yang sangat baik untuk masyarakat di sekitarnya dan negara secara khusus.

10. Menyediakan Sumber Kayu Bakar

Pohon dan kayu mangrove yang sudah kering dan membusuk bisa dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Dengan cara ini maka secara tidak langsung sudah mengurangi kebutuhan gas atau bahan bakar bagi sebuah negara. Selain itu, bagi masyarakat di sekitar hutan mangrove juga bisa memakai kayu mangrove untuk bahan bangunan atau konstruksi rumah.

11. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hutan mangrove menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan berbagai jenis ilmu pengetahuan dalam bidang kelautan, perikanan dan kimia. Banyak peneliti yang membutuhkan hutan mangrove dan dijadikan berbagai sumber penelitian. Hutan mangrove akan meningkatkan berbagai jenis penemuan yang bisa disebar ke seluruh dunia. Bahkan banyak peneliti asing yang di negaranya tidak memiliki hutan mangrove dan harus datang ke Indonesia dengan harapan untuk menemukan manfaat yang lebih besar dari hutan Mangrove.

12. Menjaga Iklim dan Cuaca

Perubahan iklim dan cuaca bisa terjadi karena berbagai macam faktor, salah satunya adalah kerusakan sistem dalam alam. Hutan mangrove menjadi sumber yang sangat jelas untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai dan darat. Selain itu, manfaat hutan mangrove juga akan membantu manusia dalam mendapatkan iklim dan cuaca yang paling nyaman untuk mencegah bencana alam.

Oleh sebab itu, melestarikan hutan mangrove adalah salah satu tindakan yang sangat tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan. *Ayo Kita Lindungi Hutan Mangrove!*

Sumber:

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/60-pentingnya-hutan-mangrove-bagi-lingkungan-hidup>

<https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/page/541-mangrove-dan-manfaatnya>